



Pengaruh permainan edukatif domino card terhadap pengetahuan anak usia sekolah dasar tentang manajemen kebersihan diri saat menstruasi

Lutfi Siti Latifah, Kris Linggardini

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

How to cite (APA)

Latifah L.S, Linggardini K. (2023). Pengaruh permainan edukatif domino card terhadap pengetahuan anak usia sekolah dasar tentang manajemen kebersihan diri saat menstruasi. *Journal of Nursing and Education*, 4(1), 52-59
<https://doi.org/10.34305/jnpe.v4i1.846>

History

Received : 15 Agustus 2023
Accepted : 27 September 2023
Published : 1 Desember 2023

Corresponding Author

Lutfi Siti Latifah, Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto;
lutfisitulatifah90992@gmail.com



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

ABSTRAK

Latar Belakang : Usia 7 sampai 12 tahun adalah usia anak pendidikan sekolah dasar. Pada anak usia 9 sampai 12 tahun anak sekolah dasar mengalami banyak pertumbuhan dan perkembangan. Pada anak perempuan, beberapa mengalami menstruasi. Kebersihan diri saat menstruasi sangat diperlukan sebagai upaya dalam menjaga kesehatan dan kebersihan organ reproduksi agar terhindar dari berbagai infeksi. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan adanya pendidikan kesehatan yang menarik yaitu dengan media permainan *Domino Card*.

Tujuan : Untuk mengetahui pengaruh media *domino card* terhadap tingkat pengetahuan anak usia sekolah dasar tentang manajemen kebersihan diri saat menstruasi.

Metode : Desain *Pra-Experimental* dengan pendekatan *One-group-pra-post test design*, populasi 63 responden, sampel 63 responden, menggunakan teknik total sampling, instrument penelitian menggunakan kuesioner yang dianalisis dengan *Uji Wilcoxon*.

Hasil : Pengetahuan responden meningkat secara signifikan dari 54,70 menjadi 91,29 dengan nilai $p < 0,005$.

Kesimpulan : Permainan edukatif domino card mengenai manajemen kebersihan diri saat menstruasi dapat meningkatkan pengetahuan.

Saran : Diharapkan menjadi tumpuan untuk menumbuhkan minat dan motivasi pembelajaran Pendidikan kesehatan pada anak-anak dengan menggunakan permainan edukatif *Domino Card*.

Kata Kunci : Manajemen kebersihan diri saat menstruasi, Domino Card, Pengetahuan. Permainan Edukatif.

Pendahuluan

Usia 7 sampai 12 tahun adalah usia anak pendidikan sekolah dasar. Pada anak usia 9 sampai 12 tahun anak sekolah dasar mengalami banyak pertumbuhan dan perkembangan. Pada anak perempuan, terjadi perkembangan pada payudara, dan beberapa mengalami menstruasi untuk pertama kalinya (*menarche*), suara anak laki-laki berubah, dan bahu mereka menjadi lebih lebar (Nurlaeli et al., 2021). Masa remaja, seperti yang didefinisikan oleh *World Health Organization* (WHO), adalah waktu antara usia 10 hingga 19 tahun. Anak-anak di kelas atas sekolah dasar (V-VI) biasanya berusia antara 10 sampai 12 tahun; beberapa dari mereka sudah menstruasi.

Saat *menarche*, sebagian besar remaja putri kurang memiliki pengetahuan yang diperlukan, yang seringkali mengakibatkan kesalahan dalam praktik kebersihan menstruasi di masa mendatang dan dapat berdampak buruk bagi kesehatan (Hidayati, 2021). Infeksi saluran reproduksi (ISR), infeksi bakteri vaginosis (BV), dan infeksi saluran kemih (ISK) adalah masalah paling umum yang berasal dari kuman selama menstruasi. Infeksi saluran reproduksi dimungkinkan sebagai akibat dari manajemen kebersihan menstruasi yang tidak tepat. Oleh karena itu, sangat penting bagi anak usia sekolah dasar yang sudah menstruasi untuk memahami manajemen kebersihan menstruasi guna menjaga kebersihan diri. Anak itu harus menggunakan pembalut yang bersih dan aman untuk menampung darah menstruasi dan menggantinya setiap empat hingga enam jam. Selain membasuh setiap bagian tubuh dengan air bersih dan sabun serta membersihkan sisa pembalut bekas pakai.

Pruritus vulva, suatu kondisi yang ditandai dengan sensasi gatal yang parah yang berasal dari alat kelamin, merupakan keluhan yang disebabkan oleh kebersihan pribadi yang buruk. Kanker serviks juga berisiko terjadi akibat kebersihan diri yang buruk, terutama di area vagina (Pemiliana et al., 2019). Sekolah

merupakan tempat yang ideal untuk memberikan dorongan dan dukungan untuk meningkatkan pemahaman tentang Manajemen Kebersihan Menstruasi, Manajemen Kebersihan Menstruasi melibatkan upaya pendidikan kesehatan yang dilakukan di sekolah. Status kesehatan reproduksi remaja dapat ditingkatkan dengan melakukan hal tersebut (Pradipta et al., 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SDN 2 Sokaraja Kulon, terdapat 63 siswi kelas V dan VI yang terdiri dari 34 siswi kelas V dan 29 siswi kelas VI. Melalui kuisioner studi pendahuluan peneliti bahwa 35% siswa yang rata-rata berusia antara 9 hingga 12 tahun telah menstruasi. Siswa kelas V dan VI mulai menstruasi 6% saat berusia sembilan tahun, 11% saat berusia sepuluh tahun, 13% saat berusia sebelas tahun, dan 5% saat berusia dua belas tahun. Sebanyak 35% siswi yang sudah menstruasi kurang memiliki pengetahuan tentang cara membersihkan kemaluan dan dirinya sendiri saat menstruasi dengan benar, serta mengalami kecemasan saat pertama kali menstruasi.

Berdasarkan 63 siswi kelas V dan VI, ternyata mereka belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang menjaga kebersihan diri saat menstruasi. Menurut temuan tiga remaja menstruasi yang diwawancarai, mereka mengaku mengganti pembalut tiga kali sehari, pagi sebelum berangkat sekolah, sore setelah pulang sekolah, dan sore hari. Berdasarkan konteks tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti "Pengaruh Permainan Edukatif *Domino Card* terhadap Pengetahuan Anak Usia Sekolah Dasar Tentang Manajemen Kebersihan Diri Saat Menstruasi" karena remaja perlu dapat menjaga kesehatannya agar dapat mencegah berbagai infeksi pada organ kelamin. Hal ini dimaksudkan agar dengan memberikan informasi yang lebih tepat dan mudah dipahami kepada anak usia sekolah dasar, akan meningkatkan kesadaran mereka akan perlunya menjaga kebersihan alat kelamin.

kuantitatif dengan desain *Pre-Eksperimental* dengan menggunakan *one-group-pre-post-test*

Metode

Penelitian ini adalah penelitian

design strategy.

One Group Pre-Post Test Design
(Pretest) (Perlakuan) (Posttest)
O1 _____ X _____ O2

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 07 hingga 08 Maret, penelitian ini dilakukan pada kelas V dan VI di SDN 2 Sokaraja Kulon, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas. Populasi pada penelitian ini sebanyak 63 responden yang terdiri dari 34 siswi kelas V dan 29 siswi kelas VI di SDN 2 Sokaraja Kulon. Dengan jumlah sampel 63 responden yaitu kelas V dan VI. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah total sampling karena tidak ada populasi yang cukup besar untuk menjamin penelitian mengambil seluruh populasi dalam penelitian sebanyak 63 siswi kelas V dan VI SDN 2 Sokaraja Kulon.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan instrument kuesioner yang valid berjumlah 11 butir tanpa mengadopsi kuesioner peneliti lain. Isi kuesioner ini tentang Pengetahuan Manajemen Kebersihan Diri Saat Menstruasi dengan menandai jawaban benar atau salah dengan tanda centang. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang reliabel, sehingga reliabilitas dan validitasnya sudah dapat dipastikan. Teknik pengumpulan pada penelitian ini menggunakan data primer yaitu melalui informasi yang dikumpulkan langsung

dari responden dengan alat yang disediakan. Sumber informasi utama penelitian ini langsung dari siswi kelas V dan VI SDN 2 Sokaraja Kulon.

Analisis data yaitu menggunakan Analisis Univariat, Uji Normalitas, dan Uji Bivariat. Analisis Univariat dilakukan untuk mengetahui karakteristik responden, usia responden, tingkatan kelas, serta responden sebelum dan sesudah diberikan pengetahuan melalui permainan edukatif terhadap pengetahuan anak usia sekolah dasar tentang Manajemen Kebersihan Diri saat Menstruasi. Uji Normalitas pada penelitian ini menggunakan *Shapiro-Wilk*. Hasil uji normalitas kemudian disandingkan dengan nilai tabel *Shapiro-Wilk* di SPSS. Hasil nilai data tersebut terdistribusi normal jika hasil uji normalitasnya lebih dari 0,05, sedangkan jika tidak terdistribusi normal maka hasilnya kurang dari 0,05. Untuk Analisis Bivariat menggunakan *Uji Wilcoxon* karena data tidak terdistribusi normal. Analisis data ini bertujuan untuk membandingkan sebelum dan sesudah diberikan intervensi dan untuk melihat pengaruh permainan edukatif *domino card* terhadap pengetahuan anak sekolah dasar tentang manajemen kebersihan diri saat menstruasi. Pengolahan data ini menggunakan SPSS dengan melalui *editing, scoring, coding, processing, tabulating, cleaning*.

Hasil analisis karakteristik responden pada penelitian ini adalah umur, tingkat

Hasil

pendidikan, dan status menstruasi.

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

| Karakteristik | Frekuensi (n-63) | Presentase (%) |
|--------------------|------------------|----------------|
| Umur | | |
| 10 Tahun | 8 | 12,7% |
| 11 Tahun | 28 | 44,4% |
| 12 Tahun | 16 | 25,4% |
| 13 Tahun | 11 | 17,5% |
| Total | 63 | 100% |
| Tingkat Pendidikan | | |
| Kelas 5 | 34 | 54% |
| Kelas 6 | 29 | 46% |
| Total | 63 | 100% |
| Status Menstruasi | | |
| Belum | 36 | 57,1% |
| Sudah | 27 | 42,9% |
| Total | 63 | 100% |

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui dari total responden 63 anak bahwa karakteristik responden terbanyak berusia 11 tahun sebanyak 28 anak (44,4%). Untuk tingkat pendidikan siswi kelas 5 sebanyak 34 anak

(54%), dan siswi kelas 6 sebanyak 29 anak (46%). Status menstruasi pada responden tersebut yang belum menstruasi sebanyak 36 anak (57,1%), dan yang sudah menstruasi sebanyak 27 anak (42,9%).

Tabel 1.2 Skor Pengetahuan Sebelum Intervensi dan Sesudah Intervensi

| Mean | SD | Min | Max |
|-------|--------|-----|-----|
| 54,70 | 10,033 | 36 | 82 |
| 91,29 | 7,576 | 73 | 100 |

Berdasarkan tabel 1.2. didapatkan pengetahuan sebelum diberikan intervensi permainan edukatif tentang pengetahuan manajemen kebersihan diri saat menstruasi, hasil pengetahuan sebelum diberikan intervensi nilai mean rata-rata tingkat pengetahuan sebesar 54,70 sedangkan sesudah intervensi menjadi 91,29. Standar

deviasi sebelum dilakukan intervensi sebesar 10,333 sedangkan sesudah intervensi sebesar 7,576. Nilai minimum sebelum dilakukan intervensi permainan edukatif tentang manajemen kebersihan diri saat menstruasi sebesar 36 sedangkan sesudah intervensi sebesar 73. Nilai maximum sebelum intervensi sebesar 82 sedangkan sesudah

intervensi sebesar 100.

Tabel 1.3 Distribusi Uji Normalitas

| Variabel | P Value | Kesimpulan |
|------------------------------|---------|----------------------------|
| Pretest Tingkat Pengetahuan | 0,000 | Tidak terdistribusi normal |
| Posttest Tingkat Pengetahuan | 0,000 | Tidak terdistribusi normal |

Berdasarkan tabel 1.3 hasil uji normalitas parametrik *Saphiro-Wilk* didapatkan hasil signifikansi atau *P-value* pada pretest 0,000 sedangkan pada posttest sebesar 0,000. Uji normalitas parametrik menggunakan metode *Saphiro-Wilk* dilakukan oleh peneliti

didapatkan hasil tidak memenuhi syarat $P > 0,05$, dapat disimpulkan uji normalitas tidak terdistribusi normal. Hal tersebut menyebabkan peneliti menggunakan uji bivariat dengan menggunakan uji normalitas nonparametrik metode *Wilcoxon*.

Tabel 1.4 Hasil Uji Wilcoxon

| Perilaku | Variabel | N | Nilai Z | P | |
|-------------|----------|---|---------|--------|-------|
| Pengetahuan | Pretest | Manajemen kebersihan diri saat menstruasi | 63 | -6,934 | 0,000 |
| Pengetahuan | Posttest | Manajemen kebersihan diri saat menstruasi | 63 | | |

Hasil uji *Wilcoxon* pada tabel 1.4 menjelaskan bahwa untuk pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi, nilai Z untuk manajemen kebersihan diri saat menstruasi adalah -6,934 sedangkan nilai p 0,000 karena 0,000 kurang dari 0,05. Dapat disimpulkan

bahwa H_a di terima, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh permainan edukatif *domino card* terhadap pengetahuan anak usia sekolah dasar tentang manajemen kebersihan diri saat menstruasi di SDN 2 Sokaraja Kulon.

Pembahasan

1. Karakteristik Responden

a. Umur

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDN 2 Sokaraja Kulon dengan jumlah 63 responden yang telah memenuhi syarat sebagai responden, sebagian besar responden. Anak usia sekolah adalah rentang hidup yang dimulai antara usia 6 sampai 12 tahun. Fase ini dimulai saat anak masuk sekolah, yang berdampak signifikan pada perkembangan anak dan hubungannya dengan orang lain. Anak-anak mulai bergaul dengan

teman sebaya, belajar tentang budaya masa kanak-kanak dan bergabung dengan kelompok sebaya, yang merupakan hubungan dekat pertama (Moonti, 2023). Berdasarkan teori perkembangan kognitif *Piaget*, kemampuan kognitif remaja berada pada fase fungsional formal. Remaja perlu tahu bagaimana mempertimbangkan semua kemungkinan solusi untuk masalah dan bertanggung jawab (Rosyida, 2021).

b. Tingkat Pendidikan

Hasil penelitian yang didapat bahwa

responden merupakan siswi SD kelas V dan VI sesuai syarat menjadi responden, hal ini dikarenakan pada kelas tersebut merupakan usia anak menjelang menstruasi dan sudah menstruasi. Siswi yang menjadi responden adalah siswi kelas V sebanyak 34 anak (54%) dan kelas VI sebanyak 29 anak (46%). Didukung dengan penelitian (Anggraini & Marpaung, 2019), yang meneliti siswi kelas V dan VI SD juga tentang pendidikan metode *Pra-Eksperimental* dengan desain *One-Group-Pretest-Posttest* terhadap pengetahuan siswi SD tentang *Personal Hygiene* saat Menstruasi, menunjukkan ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan desain *One Group Pretest-Posttest* pada siswi kelas V dan VI.

c. Status Menstruasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDN 2 Sokaraja Kulon dengan jumlah responden 63 siswi. Responden tersebut sudah memenuhi syarat sebagai responden dan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Pemilihan responden adalah siswi yang sudah dan belum menstruasi. Hasil penelitian 36 siswi (57,1%) belum menstruasi dan 27 siswi (42,9%) sudah menstruasi.

Dalam penelitian (Astuti & Anggarawati, 2020) mengatakan menurut data RISKESDAS 2018, proporsi wanita yang mengalami menstruasi antara usia 10 sampai 19 tahun (72,20%) dan yang pertama kali menstruasi pada saat sekolah dasar (SD) (1,24%) (Risksedas, 2018). Tambahan data survey demografi kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 menunjukkan bahwa mayoritas perempuan mengalami menstruasi pada usia 11 tahun (26%). Menstruasi merupakan siklus rutin setiap bulan dari kerja system reproduksi remaja. Dalam kebersihan diri saat menstruasi remaja membutuhkan perawatan diri kesehatan reproduksi dengan keterampilan *self care*. *Self care* merupakan salah satu teori keperawatan yang dikembangkan oleh *Dorothea Orem*. Tujuan perawatan diri adalah untuk menjaga kebersihan dan kesehatan diri terutama pada saat menstruasi untuk

meningkatkan derajat kesehatan (Fatmawati et al., 2021).

2. Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Pemberian Permainan Edukatif tentang Manajemen Kebersihan Diri saat Menstruasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan membandingkan antara *pretest* dan *posttest* pada pengetahuan mengenai kebersihan diri saat menstruasi dapat disimpulkan terdapat kenaikan tingkat pengetahuan responden setelah diberikan pengetahuan menggunakan permainan edukatif *domino card* tentang kebersihan diri saat menstruasi. Hasil dari pemberian permainan edukatif *domino card* dapat memberikan dampak positif terhadap pengetahuan tentang manajemen kebersihan diri saat menstruasi. Media belajar *domino card* dalam penelitian ini membuat siswi tampak antusias, senang, dan semangat, selain itu permainan tersebut memberikan dampak positif dalam proses belajar siswi sehingga siswi memiliki wawasan dan pengetahuan tentang manajemen kebersihan diri saat menstruasi. Rasa antusias siswi tersebut hendaknya dapat dipertahankan oleh siswi tersebut dalam proses pembelajaran, karena dengan rasa antusias yang tinggi tersebut dapat meningkatkan pengetahuan belajar.

Hasil pengetahuan pada penelitian ini sebelum diberikan intervensi nilai mean rata-rata tingkat pengetahuan sebesar 54,70 sedangkan sesudah intervensi menjadi 91,29. Standar deviasi sebelum dilakukan intervensi sebesar 10,333 sedangkan sesudah intervensi sebesar 7,576. Nilai minimum sebelum dilakukan intervensi permainan edukatif tentang manajemen kebersihan diri saat menstruasi sebesar 36 sedangkan sesudah intervensi sebesar 73. Nilai maximum sebelum intervensi sebesar 82 sedangkan sesudah intervensi sebesar 100.

3. Pengaruh Permainan Edukatif *Domino Card* terhadap Pengetahuan tentang Manajemen Kebersihan Diri saat Menstruasi.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan tentang manajemen kebersihan diri saat menstruasi pada responden. Sehingga dapat disimpulkan pemberian perlakuan menggunakan permainan edukatif *domino card* dapat meningkatkan pengetahuan anak sekolah dasar tentang manajemen kebersihan diri saat menstruasi. Hasil uji *Wilcoxon* menjelaskan bahwa untuk pengetahuan tentang manajemen kebersihan diri saat menstruasi sebelum dan sesudah dilakukan intervensi nilai Z sebesar -6,934 sedangkan nilai *p* sebesar 0,000 karena nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka artinya H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh permainan edukatif *domino card* terhadap pengetahuan anak usia sekolah dasar tentang manajemen kebersihan diri saat menstruasi dan pada penelitian ini sesudah diberikan intervensi dengan permainan edukatif *domino card* adanya peningkatan pengetahuan secara signifikan pada anak usia sekolah dasar tentang manajemen kebersihan diri saat menstruasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sa'diyah, 2021) yang berjudul Pelatihan peningkatan kosakata bahasa Inggris dengan media permainan kartu domino bagi siswa SD, dimana media *domino card* mampu memperluas kosakata bahasa Inggris dengan topik bagian tubuh manusia, makanan, dan hewan, dari sini dapat disimpulkan bahwa hampir semua siswa kelas V SDN Sukorejo 03 Semarang memahami kosakata Bahasa Inggris melalui kartu domino bagian tubuh manusia, makanan, dan hewan. Total ada 5 soal yang ada dari permainan tersebut, hampir semua siswa dapat menjawab dengan benar. Presentase rata-rata jawaban benar dengan evaluasi siswa mencapai (98,2%).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang Pengaruh Permainan Edukatif *Domino Card* Terhadap Pengetahuan Anak Usia Sekolah Dasar Tentang Manajemen Kebersihan Diri Saat Menstruasi di SDN 2 Sokaraja Kulon dapat

dikatakan bahwa permainan edukatif *domino card* berpengaruh terhadap pengetahuan anak usia sekolah dasar tentang manajemen kebersihan diri saat menstruasi dengan menunjukkan perbedaan nilai yang signifikan pada nilai pre test dan post test. Rata-rata skor pengetahuan dari 63 responden sebelum diberikan pengetahuan menggunakan permainan edukatif *domino card* adalah sebesar 54,70. Sedangkan setelah diberikan pengetahuan menggunakan media permainan edukatif *domino card* hasil nilai rata-rata nya adalah 91,29. Permainan edukatif *Domino Card* Manajemen Kebersihan Diri Saat Menstruasi dapat berpengaruh terhadap upaya meningkatkan pengetahuan anak usia sekolah dasar tentang manajemen kebersihan diri saat menstruasi yang ditandai dengan peningkatan nilai posttest dan nilai *P-value* (0,000) yang artinya ada peningkatan pengetahuan setelah diberikan pengetahuan dengan menggunakan permainan edukatif *domino card*.

Saran

Saran dari penelitian ini adalah diharapkan menjadi tumpuan untuk menumbuhkan minat dan motivasi pembelajaran Pendidikan kesehatan pada anak-anak dengan menggunakan permainan edukatif *Domino Card*.

Daftar Pustaka

- Anggraini, S. N., & Marpaung, C. A. B. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi SDN 17 Kota Pekanbaru. *Prosiding SINTAKS 2019*, 665–671.
- Astuti, Y., & Anggarawati, T. (2020). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi. *Indonesia Jurnal Perawat*, 5(2), 36. <https://doi.org/10.26751/ijp.v5i2.1351>
- Fatmawati, A., Wahyu Ariyanti, F., & Putri Kurniasari, H. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Self Care Pada Remaja Yang Mengalami Dismenore di Long Ikis –

- Kalimantan Timur. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 2(2), 71–79.
<https://doi.org/10.22437/jini.v2i2.15548>
- Hidayati, N. Y. (2021). Personal Hygiene Selama Menstruasi Pada Remaja Putri dengan Media Booklet. (*Doctoral Dissertation, Universitas' Aisyiyah Surakarta*).
- Moonti, Mutia Agustiani. (2023). Pengaruh Efektivitas *Support System* Keluarga Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operatif di Ruang Bedah RSUD Gunung Jati Cirebon. *Journal of Nursing Practice and Education* 3(02):112-118.
<https://doi.org/10.34305/jnpe.v3i2.656>.
- Nurlaeli, H., Herman, M., & Indarto, H. (2021). Pengetahuan dan psikologi anak SD kelas atas saat menghadapi menstruasi pertama kali. *Inspiratif Pendidikan*, 10(1), 54–66.
- Pemiliana, P. D., Agustina, W., & Verayanti, D. (2019). *Perilaku Remaja Putri dengan Personal Hygiene saat Menstruasi di SMA Etilandia Medan Tahun 2018*. 1(17).
- Pradipta, U., Yanuarini, T. A., & Hardjito, K. (2020). Pengaruh Permainan Edukatif Terhadap Perilaku Remaja Putri Dalam Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) The Influence Of Game-Based Education on Adolescents Girl Behavior In Menstrual Hygiene Management (MHM) At MIN Bandar Kidul Kota Kediri (Vol. 9, Issue 1).
- Riskesdas. (2018). Hasil Utama Riskesdas. *Kemenkes: Badan Penelitian & Pengembangan Kesehatan*.
- Rosyida, D. A. C. (2021). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. PT. PUSTAKA BARU.
- Sa'diyah, K. (2021). Jurnal Peduli Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, 3(September), 207–212.